

Evaluasi kebijakan pemberian capital charge dan dampaknya terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan (studi kasus bank perkreditan rakyat syariah amanah insani)

Warisni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120509&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian tentang dampak perhitungan Capital Charge pada penerapan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8122/PBI/2006 terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan telah dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insani. Berdasarkan ketentuan tersebut maka BPRS harus menyediakan Capital Charge lebih tinggi dari actual lass. Baban penelitian ini adalah data pembiayaan murabahah bulan Januari-Desember 2007 dari BPRS Amanah Insani, sebagai uji validasi adalah data bulan Januari 2008. Metoda yang dilakukan adalah mengulir besarnya Capital Charge dengan menggunakan model Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dan model alternatif (CreditRisk+), validasi model dilakukan dengan back Testing. Hasil penelitian bahwa, penggunaan CreditRisk+ menghasilkan Capital Charge lebih rendah dari ATMR. Kesimpulan yang didapat adalah BPRS Amanah Insani dapat menggunakan CreditRisk+ sebagai model pengukuran risiko pembiayaan mendampingi model yang sudah digunakan.

.....The research on impact of Capital Charge on applying the rules of Bank Indonesia (PBI) No.8/22/PBU2006 was conducted , for analysis expansion of credit of Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insani. The material used in these research was the data of expences murabahah of BPRS "Amanah Insani from January to December 2007. and for validation was used data on Janoary 2008. The methods was measoring the level of Capital Charge by using model of ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) and alternatif model of CreditRisk+. The validation of these model was measuring by back testing. The results was using the model of CreditRisk+. yielding the Capital Charge lower than that of ATMR .. The conclusion is that BPRS could used CreditRisk+. model for measuring risk